



Artikel

Analisis *Learning Loss* dalam Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi

Luthfi Ilham Ramdhani, S.Pd.

SMP Negeri 2 Cisarua, Desa Cipada

luthfi.ilham68@guru.smp.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sistem pembelajaran di masa pandemi saat ini menjadi suatu hal yang membuat pro dan kontra di masyarakat, salah satunya hambatan-hambatan yang sering sekali orang tua keluhkan khususnya bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keluhan-keluhan dari orang tua dan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan analisis literature review berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik permasalahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu peserta didik sulit menyesuaikan dengan sistem pembelajaran tersebut, sehingga orang tua mengeluhkan karena hambatan media dan tentunya mengakibatkan menurunnya semangat belajar terhadap anak. Akan tetapi, hal tersebut bisa diatasi dengan adanya kerjasama antara pemerintah, guru dan orang tua. Apabila kerjasama antara pihak terkait terjalin dengan cukup baik, maka keluhan maupun hambatan dalam pembelajaran dimasa pandemi ini dapat teratasi.

Kata Kunci: Learning Loss, Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar

Abstract: This research is motivated by the learning system during the current pandemic, which is something that creates pros and cons in society, one which is the obstacles that parents often complain about, especially for students at the elementary school level. Therefore, this study aims to find out the complaints from parents and students during distance learning during the Covid-19 pandemic. This research method uses a literature review analysis based on scientific articles that are relevant to the topic of the problem. The data collection technique was carried out in 3 stages, namely data reduction, data display and conclusions. The results of this study are that it is difficult for students to adjust to the learning system, so parents complain about media barriers and of course this result in a decrease in the enthusiasm for learning for children. However, this can be overcome with cooperation between the government, teachers and parents. If the cooperation between related parties is well established, complaints and obstacles in learning during this pandemic can be resolved.

Keywords: Learning Loss, Online Learning, Elementary School

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2023 Jurnal
Karya Insan Pendidikan
Terpilih



Artikel ini berlisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

1 PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran merupakan komponen penting guna meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, dimasa pandemi saat ini mengakibatkan berkurangnya tingkat keefektifan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Maka dari itu, proses pembelajaran mengharuskan adanya kerja sama antara pendidik, peserta didik, orang tua serta masyarakat, seperti yang telah di paparkan oleh tripusat pendidikan.

Fenomena tersebut sejalan dengan acara seminar online yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Yogyakarta, Rabu (28/04) tentang “Optimalisasi Peran Pendidik dan Orang tua dalam Pendampingan Anak dimasa Covid-19” yang di isi oleh Kak Seto. Dalam seminar online tersebut dijelaskan bahwa pada masa kondisi Covid-19 ini memang mengharuskan adanya sinergi yang nyata antara pendidik, peserta didik dan orang tua dalam proses pembelajaran. Pemerintah pun sedang berusaha untuk membuat format bagaimana pelaksanaan pendidikan itu bisa berjalan dengan baik dan yang sedang digegas saat ini ialah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang memanfaatkan fasilitas IT.

Namun realitanya kini sering terdengar keluhan-keluhan baik dari pendidik, peserta didik, bahkan khususnya yang sering terjadi ialah keluhan dari orang tua berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Maka dari itu, perlu adanya solusi agar pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi tetap bisa berjalan dengan efektif. Guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia.

Selain itu, dalam seminar online tersebut Rektor UPY, Dr Ir Paiman M.P memaparkan bahwa model pembelajaran secara daring telah memunculkan banyak dampak salah satunya terkait pendidikan anak yang harus melakukan belajar dari rumah, mau tidak mau orang tua harus berperan menjadi guru bagi anak-anaknya, mendampingi belajar anak layaknya guru di sekolah. Bahkan tugas orang tua menjadi lebih banyak ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Bukan hanya dari segi orang tua saja, pendidik pun juga banyak mengalami hambatan dalam memberikan materi pembelajaran maupun mengontrol kegiatan peserta didik ketika pembelajaran daring. Dalam kondisi saat ini diperlukan kesadaran dan usaha semua pihak, khususnya para orang tua. Mengingat tanggung jawab utama pendidikan sesungguhnya ada di pundak orang tua, karena pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua.

Menurut UNESCO et al. (2020) dalam Stringer & Keys, (2020, hlm.10) menyatakan bahwa learning loss merupakan dampak dari suatu perubahan yang terjadi secara tiba-tiba, biasanya orang yang terkena learning loss yaitu orang yang kurang siap akan perubahan. Learning loss ini bisa disebut efek akibat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar. Akan tetapi, permasalahan ini bisa diatasi seperti yang dikemukakan oleh kemendikbud melalui pendekatan pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu Gamification atau gamifikasi seperti blended learning, hybrid learning, cooperative learning dan mix method. Kemudian Rhamdan et al, (2021) mengemukakan learning loss merupakan kekhawatiran pendidik terhadap peserta didik, hilangnya pembelajaran baik secara kognitif dengan pencapaian kompetensi yang seharusnya tercapai menyeluruh akan tetapi tercapai sebagian. Dapat juga berupa kehilangan motivasi belajar, salah satu cara yang digunakan memanfaatkan e-learning dan pengembangan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kemudian Adi, (2021) juga mengemukakan bahwa urgensinya jika kondisi ini tidak ditangani dan terus berlanjut, peserta didik akan mengalami learning loss sehingga tidak ada motivasi belajar di sekolah serta mengakibatkan penurunan akademis masal.

Sistem pembelajaran dimasa pandemi saat ini menjadi suatu hal yang membuat banyak pro dan kontra di masyarakat, salah satunya hambatan-hambatan yang sering sekali orangtua keluhkan khususnya bagi peserta didik ditingkat sekolah dasar. Beberapa permasalahan akibat proses pembelajaran tersebut menjadi PR bagi pemerintah dalam mengatasi problematika tersebut. Problematika yang muncul ialah learning Loss. Learning loss terjadi karena beberapa hal berikut seperti peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar dimasa pandemi saat ini diharuskan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selain itu mayoritas peserta didik belum siap terhadap penerapan penerapan sistem pembelajaran berbasis daring. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung (tatap muka) kini mewajibkan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi melalui bantuan beberapa aplikasi seperti whatsapp, youtube, google meet ataupun zoom meeting.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah yang membuat penulis tertarik yaitu diantaranya, (1) Bagaimana efektifitas pembelajaran daring

ditingkat sekolah dasar, (2) Hambatan-hambatan apa saja yang dialami saat proses pembelajaran daring berlangsung, (3) Solusi apa yang dapat dilakukan agar learning loss tidak semakin berkepanjangan.

Salah satu solusi dalam permasalahan pembelajaran yang di paparkan oleh (Syarif Hidayat, dkk. 2021) dalam penelitiannya yaitu penggunaan metode gamification bahwa dengan adanya penerapan gamification dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik, terbukti hasil ujian peserta didik mendapatkan nilai di atas rata-rata KKM. Kemudian penurunan kualitas kognisi, keterampilan vokasi dan sosial yang dimiliki peserta didik saat ini benar-benar terikat serta tujuan pembelajaran menjadi luas, karena pendidik yang berperan penting adalah orang tua.

Kegagalan dan hambatan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi di Indonesia bahwa 95% pembelajaran pada masa pandemi belum efektif serta terdapat hambatan-hambatan yang dialami seperti, hambatan pedagogis, hambatan sarana dan prasarana, hambatan internal siswa dan hambatan lingkungan eksternal siswa. Saran untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut diperlukan sistem yang menyeluruh dari pemerintah menyiapkan sarana dan prasarana, kemudian untuk pendidik perlu diadakan pendamping sebagai upaya meningkatkan pemahaman metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran serta pendamping orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pada penelitian ini mengkaji tentang solusi apa yang dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kemudahan peserta didik maupun orang tua dalam proses pembelajaran daring. Selain itu orang tua diharapkan memiliki pemahaman lebih mengenai pengaplikasian IT dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Menurut Isman (dalam Wahyu Aji, 2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Learning loss merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidakmaksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. (Huang et al, 2020).

2 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Menurut Creswell (2014) Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi secara factual. Penelitian menggunakan analisis literature review berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik permasalahan. Sumber artikel menggunakan database dari Google Scholar dengan menerapkan kata kunci “Learning Loss”, “Pembelajaran Daring”, “Sekolah Dasar”, “Masa Pandemi”.

Peneliti memperoleh berbagai macam artikel yang dipilih yaitu adanya pembahasan mengenai learning loss pada pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 6 artikel yang dipilih. Teknik yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa artikel jurnal. Dalam uji validitas peneliti menggunakan triangulasi sumber-sumber data. Analisis dilakukan dengan 4 tahap, antara lain 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) display data dan 4) kesimpulan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami oleh orang tua dan peserta didik selama pembelajaran daring dimasa pandemi. Berdasarkan hasil pengolahan data studi literatur dari Sudarno, dkk (2021), Donna Rhamdan, dkk, Mohammad Archi Mauluya, dkk (2021), Wahyu Aji Fatma Dewi (2020), dan Tri Handayani, dkk (2020) mengatakan bahwa kegagalan dan hambatan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi di Indonesia 95% belum efektif, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa, antara lain yaitu berupa rasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring, kurang dapat memahami materi, banyaknya tugas yang diberikan guru dan pembelajaran yang dilakukan tidak berdasarkan alokasi waktu yang minim juga dikarenakan adanya perubahan iklim pembelajaran yang diterima peserta didik.

Selain itu, hambatan selama masa pembelajaran daring juga dirasakan oleh orang tua siswa, yaitu berupa ketidaksiapan orang tua yang harus menjadi pengganti guru untuk membimbing belajar anak-anaknya dirumah sehingga hasil pembelajaran siswa kurang maksimal dan perlahan hilangnya pengetahuan serta kemampuan peserta didik atau terjadinya kemunduran proses akademik karena pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Akan tetapi, permasalahan itu bisa diatasi sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Syarif

Hidayat, dkk (2021) bahwa dampak penggunaan gamification peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik dan terbukti dengan hasil ujiannya mendapatkan nilai di atas rata-rata. Selain itu, pemerintah menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran daring, kemudian untuk peserta didik perlu diadakan pendamping sebagai upaya meningkatkan pemahaman metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran serta pendamping orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mind Mapping



Adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dengan konsep dasar yang sudah ada yaitu membahas mengenai learning loss atau terjadinya kemunduran proses akademik karena faktor tertentu (pandemi Covid-19). Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan ke hambatan dengan keluhan peserta didik serta orang tua sehingga dapat diketahui solusi apa yang tepat dalam meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan melalui tabel hasil literature review dan mind mapping tersebut, ditemukan beberapa hal yang dapat di implikasikan oleh guru seperti penggunaan gamifikasi atau pemanfaatan e-learning kemudian implikasi yang diterapkan oleh pemerintah seperti pembelajaran tatap muka terbatas.

4 PENUTUP

Masa pandemi Covid-19 menyebabkan persoalan atau hambatan-hambatan diberbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Proses pembelajaran terganggu karena adanya perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring (mengaplikasikan IT) seperti whatsapp, youtube, google meet ataupun *zoom meeting*. Hal tersebut menyebabkan persoalan yaitu peserta didik sulit menyesuaikan dengan sistem pembelajaran tersebut sehingga orang tua mengeluhkan karena hambatan media, tentunya mengakibatkan menurunnya semangat

belajar terhadap anak. Akan tetapi, hal tersebut bisa diatasi dengan adanya kerja sama antara pemerintah, guru, orang tua. Maka dari itu, lambat laun keluhan peserta didik ataupun orang tua akan semakin berkurang karena persoalan tersebut bisa teratasi apabila kerja sama pihak terkait terjalin dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan Syukur kepada Allah SWT beserta junjungan kita semua, Rasulullah SAW. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua
2. Keluarga
3. Calon istri
4. Pihak sekolah
5. Dan semua orang lainnya yang tak bisa disebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, P. W., Martono, T., & Sudarno. (2020). Pemicu kegagalan pada pembelajaran di sekolah selama pandemi di Indonesia (suatu studi pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7 (2), 464-473. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10568>.

Cresswell. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif and mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61.

Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1 (1).

Hidayat, S., Apriliya, S., & Fauziyaturrosyidah, A. (2021). Metode gamification sebagai solusi fenomena learning loss dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19: A literatur Review. *Journal of Elementary Education*, 4 (05).

Huang, Y., dkk. (2020). Curricularface: adaptive curriculum learning loss fo deep face recognition. https://openaccess.thecvf.com/content_CVPR_2020/html/Huang_CurricularFac

e_Adaptive_Cuurrriculum_Learning_Lo
ss_for_Deep_Face_Recognion_CVPR_
2020_paper.html

- Maulyda, M. A., Erfan, M., & Hidayat, V. R. (2021). Analisis situasi pembelajaran selama pandemi Covid-19 di SDN Senerus : kemungkinan terjadinya learning loss. *Journal of Elementary Education*. 4 (3).
- No name. (2021). Mengoptimalkan peran pendidik dan orang tua dalam masa pandemi. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Rhamdan, D., Kule, A., & Alwahid, S. M. (2021). Analisis pemanfaatan e-learning dimasa pandemi studi kepustakaan : learning loss pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 9 (2), 432-446. Doi: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.263>
- Stringer, N., & Keys, E. (2020). Learning during the pandemic: review of international research.https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/1000352/6803-5_Learning_during_the_pandemic-_review_of_international_research.pdf